



## MANAJEMEN UNIT PRODUKSI DAN JASA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN UMAR FATAH REMBANG

Singgih Darjanto ✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2012  
Disetujui Februari 2012  
Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*  
Management  
Planning  
Organizing  
Executing  
Controlling

### Abstrak

Peningkatan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa mengerjakan praktek kejuruan dengan nuansa industri melalui unit produksi/jasa. Unit produksi/jasa di SMK Umar Fatah Rembang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala SMK Umar Fatah Rembang Nomor 001/SR.UP-SMK.UFA/VII/2009 tanggal 1 Juli 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang manajemen yang dikembangkan dalam mengelola UP/J di SMK Umar Fatah Rembang, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendaliannya. Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang manajemen unit produksi / jasa di SMK Umar Fatah Rembang ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Analisis menunjukkan bahwa penyelenggaraan UP/J di SMK Umar Fatah Rembang telah dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yaitu selain sebagai tempat belajar siswa untuk mengerjakan praktek dengan nuansa industri, juga dapat menghasilkan dana yang bermanfaat untuk masyarakat sekolah, baik untuk guru, karyawan, siswa, dan sekolah sebagai lembaga. Agar UP/J yang telah dilaksanakan di SMK Umar Fatah Rembang lebih berkembang disarankan untuk meningkatkan pemasaran hasil produk, penambahan jenis usaha, dan pengelolaan administrasi kegiatannya, karena keberadaannya sangat berguna untuk sekolah, selain untuk mempersiapkan lulusan bekerja di dunia usaha/dunia industri juga dapat menghasilkan dana untuk pendidikan.

### Abstract

*The quality improvement from the graduation of vocational school can be done by accustoming the students to practice with industrial atmosphere through production/service (UP/J). Production/ service unit in SMK Umar Fatah Rembang is held based on warrant of the head master of SMK Umar Fatah Rembang Nomor 001/SR.UP-SMK.UFA/VII/2009 July,1 2009. The objection of the research is to find out general description about management which is developed in managing UP/J di SMK Umar Fatah Rembang, that includes planning, organizing, executing, and controlling. This research uses qualitative approach with qualitative case study to get description about production/service unit in SMK Umar Fatah Rembang. The analysis shows that the run of UP/J in SMK Umar Fatah Rembang has run based on the planning, that is not only for learning, and practicing in industrial atmosphere but also able to gain fund which is beneficial for school society, such as teachers, staffs, students, and school as an institution. To develop UP/J in SMK Umar Fatah Rembang, it is suggested to increase the marketing of production, adding new fields, and managing the administration because it will be useful for school, Not only to prepare the ready outcome in job field, industrial world is also able to gain the fund for education.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga kerja yang terampil untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/dunia industri, selalu berusaha menyesuaikan keterampilan yang dimiliki lulusannya dengan kebutuhan industri. Salah satu diantaranya dengan membiasakan siswa melaksanakan praktek produktif dengan nuansa industri melalui kegiatan unit produksi/jasa di sekolah. Keterlibatan siswa pada unit produksi/jasa ini selain untuk mempertajam keterampilan (*hard skill*) juga untuk belajar mengelola suatu jenis usaha (*soft skill*).

Ketatnya persaingan dalam memperebutkan kesempatan kerja, siswa SMK harus dibekali juga pendidikan kecakapan hidup dengan harapan lulusan tersebut mampu hidup mandiri di masyarakat. Sukmadinata (2006:29) *life skill* lebih bersifat umum, menekankan keterampilan atau kecakapan untuk mengatasi atau menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan.

Penyelenggaraan unit produksi/jasa di SMK yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri masih jauh dari harapan karena kenyataannya banyak dijumpai hal-hal sebagai berikut: (1)Unit Produksi/Jasa (UP/J) di SMK tidak dapat berkembang sebagai unit yang setara dengan unit usaha yang seharusnya, sehingga belum dapat memberikan pengalaman nyata dan intens terhadap siswa yang terlibat, (2)UP/J SMK yang mampu berkembang dan dikelola secara profesional, biasanya cenderung tertutup bagi siswa yang akan melakukan praktik kerja, dan (3)Belum semua SMK yang menyelenggarakan Unit Produksi/Jasa dikelola secara profesional, sehingga Unit Produksi/Jasa sekedar ada dan berjalan tanpa pengelolaan yang matang.

Pelaksanaan unit produksi/jasa berhubungan erat dengan pemasaran. Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain. Sasaran pemasaran menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk mudah, mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan.

Anoraga (2004:217) manajemen pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan

konsepsi; penetapan harga; promosi dan distribusi gagasan, barang, dan jasa untuk menghasilkan pertukaran yang memenuhi sasaran-sasaran perorangan dan organisasi.

*Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang terkait dengan pengelolaan unit produksi/jasa di SMK Umar Fatah Rembang. Dasar pertimbangan dilakukan penelitian unit produksi/jasa di SMK Umar Fatah Rembang adalah sebagai berikut :* 1) SMK Umar Fatah Rembang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kabupaten Rembang walaupun masih relatif muda (berdiri pada tahun 2005) tetapi telah dapat menyelenggarakan UP/J dengan baik; 2)UP/J di SMK Umar Fatah Rembang meskipun baru seumur jagung (didirikan pada tanggal 1 Juli 2009), namun menurut penilaian peneliti keberadaan UP/J di SMK Umar Fatah Rembang sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari jenis kegiatan usaha maupun cara pengelolannya; 3) UP/J SMK Umar Fatah Rembang telah dikelola layaknya suatu usaha bisnis dengan telah dimilikinya toko tempat penjualan produk yang terpisah dengan tempat produksi; 4) UP/J di SMK Umar Fatah Rembang telah dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa untuk meningkatkan mutu lulusan dengan melalui keterlibatan siswa pada kegiatan UP/J, hal ini dapat dilihat dari keterserapan siswa di dunia usaha/dunia industri sebagai tenaga kerja; dan 5) konsumen UP/J tidak terbatas dari internal sekolah tetapi juga dari luar sekolah (masyarakat).

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Manajemen Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang? " Masalah penelitian tersebut dirinci menjadi sub masalah bagaimana tentang : 1) Perencanaan Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 2) Pengorganisasian Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 3) Pelaksanaan Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 4) Pengendalian Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang.

Bertitiktolak dari masalah yang tersebut di atas maka tujuan penelitian yang dilakukan di sini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang : 1) Perencanaan Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 2) Pengorganisasian Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 3) Pelaksanaan Unit Produksi dan Jasa yang dikembangkan di SMK Umar Fatah Rembang; 4) Pengendalian Unit Produksi dan Jasa yang di-

kembangkan di SMK Umar Fatah Rembang.

### Metode

Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang manajemen unit produksi/jasa di SMK Umar Fatah Rembang ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian dilakukan dengan memposisikan peneliti sebagai instrumen penelitian. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen melalui keterlibatan secara langsung peneliti dengan sumber data.

Penggalan data dari informan agar diperoleh data yang berkualitas maka peneliti menggunakan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Teknik ini dilakukan dengan cara pemilihan informan di lapangan yang kemudian berdasarkan informan tersebut peneliti menemukan (ditunjukkan) informan baru dan seterusnya sehingga mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Informan dipilih sesuai dengan masalah yang diteliti sampai diperoleh kejenuhan informasi (terdapat kesamaan pola informasi).

Subjek penelitian (informan), diambilkan dari orang yang dianggap paling mengetahui tentang unit produksi/jasa, yaitu: (1)Kepala sekolah, (2)Wakil Kepala Sekolah, (3)Ketua unit produksi, (4)Manajer Produksi, (5)Bendahara unit produksi/jasa, (6)Guru, (7)Siswa, dan (8) Staf sekolah, serta lainnya yang menurut peneliti dapat memberikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Validasi data dilakukan dengan

triangulasi data, yaitu penggunaan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama. Triangulasi, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Moleong 2009:330). Berkaitan dengan penggalan data dapat dilihat pada Tabel 1.

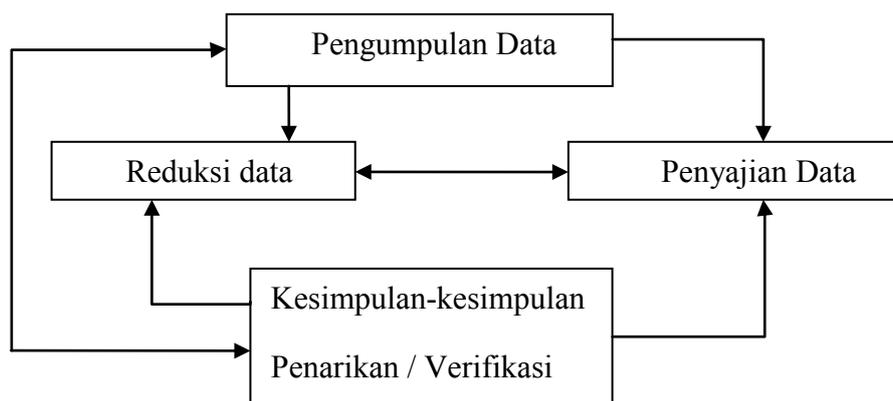
Data yang telah diambil diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi dapat ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut: 1) Membandingkan data hasil pengamatan terhadap data hasil wawancara; 2) Membandingkan pernyataan subjek didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan mereka katakan sepanjang waktu; 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan pendapat dan pandangan orang lain dari berbagai latar belakang; 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Analisa ini dilakukan selama penelitian berlangsung. Menafsirkan data adalah memberikan arti yang bermakna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian yang berkaitan dengan manajemen unit produksi dan jasa di SMK Umar Fatah Rembang.

Analisa ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang apa yang dilaporkan. (Mustofa, 2009:31). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model anali-

**Tabel 1.** Diagram Penggalan Data Penelitian

Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Perencanaan Unit Produksi/Jasa	Kepala sekolah Ketua Unit Produksi	Observasi Wawancara Studi Dokumen
Pengorganisasian Unit Produksi/Jasa	Kepala sekolah Wkl. Kepala Sekolah Ketua Unit Produksi	Observasi Wawancara Studi Dokumen
Pelaksanaan Unit Produksi/Jasa	Kepala Sekolah Ketua Unit Produksi Bendahara Guru Staff sekolah Siswa	Observasi Wawancara Studi Dokumen
Pengendalian Unit Produksi/Jasa	Kepala Sekolah Ketua Unit Produksi	Observasi Wawancara Studi Dokumen



**Gambar 1.** Teknik Triangulasi

sis interaktif yang menurut Miles dan Huberman, terdiri dari empat tahapan pokok yaitu : (1) pengumpulan data, (2) melakukan reduksi data, (3) penyajian data, (4) menarik kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Unit Produksi/Jasa di SMK Umar Fatah Rembang direncanakan sebagai tempat praktek kejuruan dengan nuansa industri, dan juga untuk alternatif penggalan dana untuk pendidikan, karena itu perencanaan UP/J SMK Umar Fatah Rembang dengan memperhatikan faktor-faktor: (1) Jenis Produk, (2) Perencanaan Pembelajaran, (3) Sumber Daya Manusia, (4) Sarana dan Prasarana, (5) Modal Usaha, (6) Ketersediaan bahan baku, (7) Pemasaran, (8) Strategi kerja

Kegiatan pengorganisasian dalam penyelenggaraan UP/J SMK Umar Fatah Rembang meliputi: (1) Pengorganisasian Pembelajaran, (2) Pengorganisasian Sumber Daya Manusia, (3) Pengorganisasian Sarana Prasarana, (4) Pengorganisasian Proses Produksi, dan (5) Pengorganisasian Pemasaran. Adapun Pelaksanaan UP/J di SMK Umar Fatah Rembang terdiri dari dua tempat (lokasi), yaitu di sekolah dan di luar sekolah yang dalam hal ini berupa toko untuk tempat penjualan produk dan sekaligus sebagai tempat untuk promosi produk. Pengendalian/Pengawasan UP/J di SMK Umar Fatah Rembang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan/ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Pengendalian/pengawasan mutu produk UP/J di SMK Umar Fatah Rembang dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Pengendalian mutu selain dilakukan oleh bagian *quality control* juga dilakukan oleh manajer produksi, karena manajer produksi adalah orang yang bertanggungjawab terhadap hasil produksi; 2) Pengawasan mutu dilakukan sampai kepada konsumen

pengguna produk, yang dalam hal ini untuk mengetahui derajat kepuasan pelanggan.

Perencanaan Unit Produksi/Jasa di SMK Umar Fatah Rembang dilaksanakan di bawah koordinasi dari kepala sekolah. Kepala sekolah selaku penanggungjawab kegiatan mengadakan sosialisasi UP/J ke warga sekolah (guru dan karyawan) yang antara lain mengenai manfaat UP/J di sekolah menengah kejuruan. Tindak lanjut sosialisasi ini, kepala sekolah bersama-sama dengan warga sekolah mengadakan rapat untuk membuat visi dan misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran serta sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan UP/J. Pengorganisasian Unit Produksi/Jasa di SMK Umar Fatah Rembang meliputi beberapa aspek. Pertama, pengorganisasian pembelajaran dalam kegiatan UP/J bertujuan untuk mengadakan sinkronisasi antara kegiatan pembelajaran praktek produktif dengan UP/J sehingga terjadi keadaan yang saling menguntungkan. Kedua, Pengorganisasian Sumber Daya Manusia. Unsur yang terlibat pada pengorganisasian UP/J di SMK Umar Fatah Rembang ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan OSIS (siswa) SMK Umar Fatah Rembang. Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen, dan didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya, dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

Berkaitan dengan pengorganisasian sarana prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki maka dalam pemanfaatan sarana dan prasarana ini dibuat jadwal penggunaan antara untuk keperluan kegiatan belajar mengajar dan UP/J. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK pada umumnya dengan model *moving class*. Untuk pengorganisasian proses produksi

pada UP/J di SMK Umar Fatah Rembang merupakan mekanisme penyelesaian order/pesanan dari konsumen, atau pembuatan produk yang dapat ditawarkan kepada konsumen. Manajer produksi harus mampu mengorganisasikan kegiatan produksi dengan baik sehingga pelayanan kepada pelanggan dapat tetap terjaga.

Pemasaran hasil produk UP/J SMK Umar Fatah Rembang yang dilakukan oleh warga sekolah semua berada di bawah kendali ketua UP/J, sehingga jelas dan tetap akan terkendali. Pemasaran melibatkan seluruh guru, karyawan, dan siswa, bagi yang bisa memasarkan maka yang bersangkutan akan memperoleh jasa pemasaran yang nilainya 20 % dari keuntungan, tanpa memandang apakah itu guru, atau karyawan, maupun siswa.

Pelaksanaan Unit Produksi/Jasa UFA-KOM SMK Umar Fatah Rembang dilakukan setiap hari mulai jam 08.00-21.00 WIB. Implementasi dari sistem produksi bertujuan untuk memproduksi atau mengatur produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam jumlah, kualitas, harga, waktu serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan produksi meliputi: 1) Sifat proses produksi ada dua jenis yaitu terputus-putus, (produksi berdasarkan pesanan), dan proses produksi yang terus menerus (dilakukan berdasarkan *forecasting*). Proses produksi yang ada di UP/J di SMK Umar Fatah Rembang meliputi keduanya yaitu proses produksi yang terputus-putus dan terus menerus; 2) Penentuan jenis dan mutu barang yang diproduksi dengan mempertimbangkan : (a)mempelajari dan menganalisa jenis barang yang akan diproduksi, (b) apakah barang yang akan diproduksi merupakan *consumer's good*, (c)sifat produk yang akan dihasilkan, apakah merupakan barang yang tahan lama atau tidak, (d)sifat dari permintaan barang yang akan dihasilkan, apakah bersifat musiman, atau bersifat permintaan sepanjang masa, dan (e)sifat dari barang yang diproduksi apakah barang baru ataukah barang lama

Model pemasaran yang dilakukan UP/J di SMK Umar Fatah Rembang, melalui pengenalan kepada konsumen terlebih dahulu bahwa produk yang dihasilkan adalah produk yang bermutu dan berkualitas, dengan meyakinkan konsumen. Variabel-variabel yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran yang terdiri dari "*product, price, place, and promotion*". Produk yang dihasilkan oleh UP/J SMK Umar Fatah Rembang berupa komputer, laptop, jasa pemrograman, *service* komputer maupun lap-

top, dan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan komputer. Sedangkan harga yang ditawarkan harus mampu bersaing di pasaran. Tempat penjualan produk harus cukup mudah untuk dijangkau. Selain itu promosi merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk mengenalkan dan juga membujuk para calon pembeli agar bersedia membeli produk UP/J. Dalam promosi sendiri dikenal adanya *promotion mix*, atau kombinasi program promosi yang berujud dalam empat elemen kunci, yakni promosi melalui iklan, melalui publikasi, melalui sales promotion, dan melalui *personal selling*.

Pelaksanaan pengendalian/pengawasan kegiatan pada UP/J harus dilakukan setiap hari, hal ini dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sekaligus untuk menjaga kualitas. Kualitas ini bisa berupa kualitas keluaran dari UP/J yaitu yang berupa produk barang dan jasa juga kualitas pelayanan kepada konsumen. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan yang ada agar perusahaan dapat unggul atau paling tidak mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan. Pengendalian bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan/ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan dan hasil, baik berupa produk barang dan jasa yang mungkin terjadi/timbul dari suatu pekerjaan, maupun pelayanan kepada konsumen.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pelaksanaan UP/J yang telah peneliti lakukan pada UP/J di SMK Umar Fatah Rembang dapat peneliti simpulkan bahwa penyelenggaraan Unit Produksi/Jasa (UP/J) di SMK jika dikelola layaknya unit usaha yang seharusnya, akan membawa dampak yang positif terhadap sekolah. Dampak positif penyelenggaraan UP/J di SMK, antara lain: 1) menjadi tempat praktek produktif bagi siswa dengan nuansa industry; 2) menjadi alternatif penggalan dana untuk keperluan pendidikan dengan cara menjual produk; 3) merupakan media penghubung antara siswa dengan masyarakat melalui kegiatan pemasaran produk; 4) sebagai tempat berlatihnya siswa mengelola usaha, dan lain-lainnya.

Penyelenggaraan UP/J di SMK agar dapat berjalan sebagaimana layaknya unit usaha, peneliti sampaikan saran sebagai berikut: 1) UP/J SMK harus dikelola oleh orang (guru) yang mempunyai jiwa wiraswasta, sehingga mempunyai strategi untuk dapat bersaing dengan lembaga usaha yang dikelola masyarakat dengan cara

melaksanakan pameran untuk umum; 2) Tanamkan jiwa wiraswasta kepada semua warga sekolah utamanya guru praktek produktif, bahwa pelaksanaan praktek produktif harus dapat menghasilkan uang dengan cara menjual hasil praktek; 3) Maksimalkan keberadaan bengkel sekolah untuk kegiatan UP/J sehingga menghasilkan produk yang laku dijual; 4) Buat sinkronisasi proses belajar siswa dengan keterampilan yang ada di bengkel (UP/J), disertai dokumen administrasi yang lengkap; 5) Perencanaan pembelajaran melalui kegiatan UP/J hendaknya mengacu kepada keterampilan yang ada pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI); 6) Setiap pelaksanaan kegiatan hendaknya dilengkapi dengan laporan kemajuan pekerjaan (*progress report*); 7) Pengendalian/pengawasan produksi hendaknya jangan hanya difokuskan pada hasil saja tetapi juga proses, sehingga ketidaksesuaian antara rencana dengan pelaksanaan dapat sesegera mungkin diketahui. Hal ini berfungsi untuk menekan biaya operasional (*cost*) produksi; 8) Jangan kecewakan konsumen. Konsumen sebagai pengguna produk juga mempunyai peranan yang penting terhadap kelangsungan usaha.

#### Daftar Pustaka

- Anoraga, P. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, cetakan ketiga
- Dewi, S. 2007. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, edisi pertama
- Dewanto, Ph. 2005. *Metodologi Penelitian Tinjauan Filosofis dan Praksis*. Semarang: UPT UNNES
- Press
- Margaretha, F. 2006. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Jakarta: PT Garsindo, cetakan kedua
- Moleong, L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan kedua puluh dua
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mustofa, B. 2009. *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Pustaka, cetakan pertama
- Ruky, A.S. 2002. *Sukses Sebagai Manajer Profesional Tanpa Gelar MM atau MBA*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, cetakan pertama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD)*. Bandung: Alfabeta CV
- Siagian, S. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, cetakan ketujuh belas
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga Perum UNY Concat
- Sukmadinata, Nana S., Jami'at, Ayi N. dan Ahman. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama, cetakan pertama cetakan kedua
- Suyanto, M. 2007. *Marketing Strategy*. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Tjiptono, F. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset, cetakan pertama
- Usman, H. 2008. *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, cetakan kedua
- Yogi. 2006. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, cetakan kedua